

---

## ANALISIS POLA KONSUMSI MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

### ANALYSIS OF THE CONSUMPTION PATTERN OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY STUDENTS OF SURAKARTA

<sup>1)</sup>Siti Fatimah Nurhayati, <sup>2)</sup>Maulana Hanggar Briliandi  
<sup>1,2)</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jalan A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan-Surakarta  
\*Email: [sfn197@ums.ac.id](mailto:sfn197@ums.ac.id)

#### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan menganalisis pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data yang digunakan merupakan data primer. Alat analisis yang digunakan adalah gabungan analisis diskriptif dan regresi linear berganda metode ordinary least square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah kebawah sehingga beberapa mahasiswa diantaranya harus kuliah sambil bekerja untuk mencari tambahan uang saku. Hampir separuh dari uang saku mahasiswa digunakan untuk konsumsi makanan, pengeluaran transportasi menduduki urutan kedua selanjutnya biaya keperluan kuliah dan entertainment pada urutan terakhir. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pendapatan orang tua dan status tempat tinggal mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa sedangkan indeks prestasi kumulatif dan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa.*

**Kata Kunci:** analisis diskriptif, analisis regresi linear berganda, pola konsumsi.

#### PENDAHULUAN

Perkembangan jaman membawa konsekuensi pada peningkatan kebutuhan dan kegiatan ekonomi. Salah satu kegiatan ekonomi adalah konsumsi. Istilah konsumsi dalam kehidupan sehari-hari sering diartikan sebagai pemenuhan kebutuhan makan dan minum. Sesungguhnya konsumsi mempunyai pengertian yang lebih luas, tidak hanya kebutuhan makan dan minum tetapi meliputi semua kebutuhan barang dan jasa. Menurut Deliarnov (dalam Perkasa, 2012) konsumsi adalah bagian dari pendapatan yang dibelanjakan untuk membeli barang dan jasa guna mendapatkan kepuasan dan memenuhi kebutuhan. Sementara menurut Dumairy (1996) konsumsi merupakan kegiatan belanja barang dan jasa yang dilakukan oleh individu maupun rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Suparmoko (2004) konsumsi dibagi dua yaitu konsumsi rutin dan konsumsi sementara. Konsumsi rutin

adalah pengeluaran untuk pembelian barang-barang dan jasa yang secara terus menerus selama beberapa tahun. Sedangkan konsumsi sementara adalah setiap tambahan yang tidak terduga terhadap konsumsi rutin barang dan jasa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Pendapatan merupakan faktor yang berperan penting dalam berkonsumsi. Menurut Suparmoko (2004) konsumsi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti selera, faktor sosial ekonomi, kekayaan, tingkat harga, tingkat bunga dan keuntungan atau kerugian kapital.

Masyarakat dalam memilih jenis konsumsi sangat beragam. Demikian pula dengan kebutuhan manusia, sangatlah beragam dan meningkat jumlahnya dari waktu ke waktu. Hal ini disebabkan adanya peningkatan jumlah penduduk, kemajuan teknologi, peningkatan taraf hidup, perubahan lingkungan dan kebudayaan manusia (Todaro, 2003).

Perkasa (2012) dalam analisisnya mengenai pola konsumsi mahasiswa

universitas Hsanudin menunjukkan bahwa konsumsi mahasiswa dipengaruhi oleh besarnya uang saku, lokasi tempat tinggal, jenis kelamin dan indeksprestasi kumulatif. Sementara Julian (2016) menemukan bahwa konsumsi mahasiswa universitas lampung ditentukan oleh uang saku, jenis kelamin dan jumlah tabungan yang dimiliki. Adapun temuan Wurangin dkk (2015) menunjukkan bahwa konsumsi mahasiswa Sam Ratulangi terutama untuk kebutuhan primer (makan dan minum) dan keperluan kuliah lainnya.

Demikian pula dengan mahasiswa universitas Muhammadiyah Surakarta, konsumsi mereka sangat bervariasi. Hal ini disebabkan karena kemampuan ekonomi mereka berbeda, kondisi sosial ekonomi mereka berbeda juga berbeda, apalagi bila didasarkan pada selera tentunya sangatlah bervariasi. Berdasar latar belakang inilah

penulis tertarik untuk meneliti pola konsumsi mahasiswa universitas Muhammadiyah Surakarta.

Adapaun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan orang tua, indeks prestasi kumulatif, jenis kelamin, status tempat tinggal mahasiswa terhadap pengeluaran konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### METODE ANALISIS DATA

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa aktif yang masih menempuh studi di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 28.770 mahasiswa (lihat tabel-1).

Tabel-1  
 Jumlah Mahasiswa UMS Menurut Fakultas Tahun 2018

No	Fakultas	Jumlah
1.	Keguruan dan ilmu pendidikan	8.327
2.	Ekonomi dan bisnis	4.521
3.	Hukum	1.068
4.	Teknik	4.395
5.	Farmasi	880
6.	Psikologi	1.413
7.	Geografi	1.018
8.	Agama islam	976
9.	Ilmu kesehatan	3.098
10.	Kedokteran	514
11.	Kedokteran gigi	228
12.	Komunikasi dan informatika	1.715
	<b>JUMLAH</b>	<b>28.770</b>

Sumber : Forlap Dikti, 19 - 4 -2018

Jumlah sampel dalam penelitian adalah 100 mahasiswa. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Bungin, 2011), yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yakni 10% dengan tingkat kepercayaan 90%.

$$n = \frac{28.770}{1+28.770(0.1)^2} = \frac{28.770}{1+287,7}$$

$$= \frac{28.770}{288,7} = 99,65$$

teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Proportional Random Sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel secara acak dengan jumlah yang proporsional untuk setiap populasi sesuai dengan jumlah seluruh populasinya (tabel-2)

Tabel-2  
 Jumlah Populasi dan Sampel

No	Fakultas	Populasi	Sampel
1	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	8.327	29
2	Ekonomi dan Bisnis	4.521	16
3	Hukum	1.068	4
4	Teknik	4.395	15
5	Farmasi	880	3
6	Psikologi	1.413	5
7	Geografi	1.018	4
8	Agama Islam	976	3
9	Ilmu Kesehatan	3.098	11
10	Kedokteran	514	2
11	Kedokteran gigi	228	2
12	Komunikasi dan Informatika	1.715	6
Jumlah		28.770	100

Sumber : data primer yang diolah

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode pengumpulan data melalui observasi, kuesioner dan wawancara. Adapun definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Konsumsi mahasiswa (Y) adalah jumlah pengeluaran konsumsi mahasiswa yang dikeluarkan untuk kebutuhan baik makanan maupun kebutuhan non- makanan.. Skala pengukuran dalam satuan rupiah per bulan.
2. Pendapatan orang tua (X<sub>1</sub>) merupakan jumlah besarnya penghasilan kotor orang tua mahasiswa baik dari pekerjaan utama maupun penghasilan yang didapat dari pekerjaan sampingan. Skala pengukuran dalam satuan rupiah per bulan.
3. Indeks Prestasi Kumulatif ( X<sub>2</sub> ), merupakan nilai rata-rata dari jumlah semua mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa sampai pada semester yang terakhir. Skala pengukuran dalam angka indeks prestasi.
4. Jenis kelamin (D<sub>1</sub>), merupakan gender dari mahasiswa. D<sub>1</sub> = 1 untuk laki-laki dan D<sub>1</sub> = 0 untuk perempuan.
5. Status tempat tinggal mahasiswa (D<sub>2</sub>), merupakan tempat yang setiap harinya dijadikan mahasiswa untuk tinggal dan hidup selama menempuh pendidikan formal di Universitas. D<sub>2</sub> = 1 untuk status tempat tinggal di kos dan D<sub>2</sub> = 0

untuk status tempat tinggal di rumah sendiri.

Analisis Deskriptif digunakan untuk menganalisis pola konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan untuk menganalisis pengaruh pendapatan orang tua, indeks prestasi kumulatif, jenis kelamin dan status tinggal mahasiswa digunakan alat analisis regresi linear berganda dengan metode *ordinary least square (OLS)*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2 + \epsilon$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari sejumlah 100 responden, 52 orang diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan sisanya adalah perempuan dengan usia terbanyak antara 19-20 tahun. Adapun berdasar status tempat tinggal maka 44 orang tinggal di rumah sendiri dan 56 mahasiswa indekos. Kebanyakan mahasiswa yang indekos berasal dari Solo dan sekitarnya serta wilayah Jawa Tengah lainnya.

Berdasar kondisi ekonomi, 6 orang mahasiswa berasal dari orang tua dengan pendapatan kurang dari 3 juta, 39 orang mahasiswa dengan pendapatan orang tua 3-4 juta, dan sisanya (55 orang) dengan pendapatan orang tua lebih dari 4 juta. Ada 28 mahasiswa yang harus mencari tambahan uang saku dengan cara kuliah sambil bekerja. Profesi mereka rata-rata adalah bekerja di sektor informal dan wirausaha.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengeluaran konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta terbesar adalah untuk konsumsi makan dan minum pada urutan pertama, kedua untuk transportasi, ketiga untuk keperluan kuliah, keempat untuk *entertainment*
2. Pendapatan orang tua mempunyai pengaruh cukup besar terhadap pengeluaran konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap konsumsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah status tempat tinggal. Ada perbedaan pengeluaran konsumsi antara mahasiswa yang indekos dan yang tinggal di rumah sendiri. Mahasiswa

Berdasarkan indeks prestasi Mahasiswa terbanyak (78 orang) mempunyai indeks prestasi antara 2,5 – 3,5 sementara 5 orang mahasiswa mempunyai indeks prestasi kurang dari 2,5 dan 17 mahasiswa mempunyai indeks prestasi lebih dari 3,5.

Berdasar jumlah pengeluaran konsumsi mahasiswa terbanyak (51%) rata-rata perbulan sebesar 500 ribu – 1 juta rupiah, urutan kedua (21%) sebesar 1 – 1,5 juta, urutan ketiga (15%) kurang dari 500 ribu dan urutan keempat (13%) lebih dari 1,5 juta. Apabila dilihat jenis konsumsinya maka pengeluaran mereka terbanyak (54 % ) untuk konsumsi makanan dan minuman, 30 % untuk pengeluaran transportasi, 12 % untuk pengeluaran untuk keperluan kuliah dan 4 % untuk pengeluaran bidang *entertainment*.

Hasil analisis regresi menunjukkan hasil sebagai berikut:

$$Y = 804161,5 + 0,033856 X_1^* + 54719,26 X_2 - 38756,25D_1 + 212290,7D_2^*$$

$$\begin{aligned} * &= \text{Sign } 0,01 \\ R^2 &= 0,430462 \\ F_h &= 16,81674 \\ \text{Prob } F_h &= 0,000 \end{aligned}$$

Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, sementara uji linearitas menunjukkan model linear dan uji asumsi Klasik menunjukkan tidak ada heteroskedasitas.

---

yang indekos cenderung lebih berhati-hati dalam pengeluaran konsumsinya di banding dengan yang tinggal di rumah sendiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2003. *Statistik Induktif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Akademi Manajemen YKPN.
- Astriana. 2008. “*Analisis Fungsi Konsumsi Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin*”. (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin, Makasar.
- Boediono. 2011. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Predana Media Grup
- Damayanti, Anggi. 2017. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Skripsi Dipublikasikan.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Gujarati, Damodar. 2010. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga
- Gujarati, DN. 2012. *Dasar – Dasar Ekonometrika* . Jakarta : Salemba Empat.
- Julian. 2016. “*Pola Konsumsi Mahasiswa Indekos Di Universitas Lampung (Studi Kasus : Mahasiswa S1 Reguler Feb Unila)*”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung: Skripsi Dipublikasikan
- Mankiw, N Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta : Gramedia pusaka utama
- Mulyani, Sri. 2015. “*Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yoyakarta*”. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta : Skripsi Dipublikasikan
- Nopirin, 1997. *Ekonomi Moneter I*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Perkasa, Andi Agung, 2012. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa UNHAS*” Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar: Skripsi Dipublikasikan
- Pratama, Indra, Dkk. 2010. Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku, Umur, Jenis Kelamin, Pekerjaan, & Kesadaran Kesehatan Terhadap Konsumsi Junkfood. Fakultas Ekonoomi Universitas Lampung : Skripsi Dipublikasikan
- Sebayang, Agnes Natalia. 2012. “*Gambaran Pola Konsumsi Makanan Mahasiswa Di Universitas Indonesia Tahun 2012*”. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia : Skripsi Dipublikasikan

- 
- Sugiarti, Rosi. 2014. “Analisis Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pola Pengeluaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu : Skripsi Dipublikasikan
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Suparmono. 2004. Pengantar Ekonomi Makro : Teori, Soal Dan Penyelesaiannya, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Tama, Ridhoni Taufik. 2014. “Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta : Skripsi Dipublikasikan
- Todaro, Michael P. 2003. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Erlangga
- Wurangian, F Debra Dkk. 2015. “Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Samratulangi Yang Kost Di Kota Manado”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado : Skripsi Dipublikasikan.